

# Bayi Telur

Tanggung jawab pribadi seringkali terbatas pada tugas dan pekerjaan sehari-hari yang sering dilakukan pada tingkat usia ini. Namun, salah satu cara menyenangkan untuk mempelajari tanggung jawab yang dimiliki orang tua adalah dengan berlatih merawat “bayi telur”.

## Konsep Kebaikan

Integritas, Kebaikan

## Jangka Waktu Proyek

25-30 menit

## Bahan yang Dibutuhkan

- ☐ 1 butir telur untuk setiap siswa
- ☐ Spidol Sharpie untuk menuliskan nama pada telur
- ☐ bahan untuk membuat kantong telur
- ☐ Band-aid

Tujuan dari proyek ini adalah untuk merawat "bayi telur" Anda sepanjang hari sekolah sambil berpartisipasi penuh di sekolah TANPA merusak bayi Anda dengan cara apa pun.

- Jelaskan bahwa setiap siswa akan menjadi ibu atau ayah sepanjang hari! Kami akan merawat bayi telur khusus untuk melatih tanggung jawab dan pada akhirnya menunjukkan belas kasih dan empati kepada orang-orang yang membantu merawat Anda sebagai bayi.
- Setiap telur direbus dengan keras sehingga tidak akan berantakan jika telurnya tidak sengaja jatuh. Namun, cangkang bayi Anda akan retak jika Anda tidak merawatnya secara khusus. Menjatuhkannya, membenturkannya, membiarkannya di luar terlalu lama, dll. Semuanya akan menyebabkan kerusakan pada bayi kecil Anda. HATI-HATI.
- Lakukan curah pendapat sebagai kelas untuk melindungi telur bayi sepanjang hari.
  - Apa yang dibutuhkan bayi agar aman?
  - Bagaimana Anda bisa bersikap lembut dan penuh kasih terhadap bayi telur Anda hari ini?
  - Bagian mana dari hari kita yang mungkin sangat sulit bagi bayi telur Anda? (P.E., istirahat, dll.)
  - Tindakan pencegahan apa yang dapat kita ambil untuk membantu bayi telur kita selama masa-masa berbahaya ini?
- Bagilah kelas menjadi 2 kelompok. Di salah satu stasiun, mintalah siswa menghias kantong telur untuk bayi mereka. Di stasiun lain, izinkan siswa menggunakan benda tajam untuk menggambar wajah dan rambut bayi mereka. Mintalah mereka menuliskan nama bayi dan inisial orang tuanya di bagian belakang telur (kalau-kalau mereka salah meletakkan bayinya).
- Setelah setiap siswa memiliki bayi telur di kantongnya, lanjutkan hari Anda seperti biasa. Pada awalnya, mungkin berguna untuk mengingatkan kelas Anda agar tidak melupakan bayi mereka. Namun, seiring berjalannya hari, cobalah untuk semakin jarang mengingatkan mereka. Periksa secara berkala dengan seluruh kelas selama transisi besar, seperti istirahat, spesial, makan siang, dll.
- Di penghujung hari, periksa kelas. Bagaimana nasib bayi Anda? Apakah ada bayi yang retak? Jika demikian, apa yang terjadi? Apakah Anda secara tidak sengaja melupakan bayi Anda di mana saja? Apakah sulit untuk mengingat kekasih kecil Anda yang baru?
  - Jangan khawatir! Aku baru saja memberitahumu tentang bayimu hari ini! Ibu dan ayah sejati memiliki 9 bulan penuh untuk mempersiapkan bayi mereka. Meski begitu, kami masih belum melakukan semuanya dengan

**RANDOM ACTS OF KINDNESS**  
FOUNDATION®

sempurna di hari pertama. Beri diri Anda pujian karena bertanggung jawab atas si kecil sebaik mungkin! Anda semua melakukan pekerjaan luar biasa dan saya benar-benar bangga dengan pilihan yang baik dan bertanggung jawab yang Anda buat!

- Tunjukkan contoh dari pilihan ini untuk setiap orang jika waktu memungkinkan.



DITUNJUK OLEH CASEL  
SEBAGAI PROGRAM YANG  
DIREKOMENDASIKAN  
UNTUK PEMBELAJARAN  
SOSIAL DAN EMOSIONAL.

Kolaborasi untuk Pembelajaran Akademik, Sosial, dan Emosional (**KASEL**) telah meninjau program SEL berbasis bukti sejak tahun 2003. Kindness in the Classroom® memenuhi Program SElect CASEL dan disertakan dalam Panduan CASEL untuk Program Pembelajaran Sosial dan Emosional yang Efektif.

Kebaikan di Kelas® memenuhi atau melampaui semua kriteria CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi. Kebaikan di Kelas® menerima sebutan tertinggi CASEL untuk pemrograman SEL berkualitas tinggi.

<https://casel.org/guide/kindness-in-the-classroom/>